

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dan analisis yang diberikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa layanan informasi berbantu melalui media video pembelajaran dapat membantu siswa memahami tugas dan tanggung jawab guru bimbingan dan konseling di kelas VIII SMP Negeri 13 Medan. Hasil analisis data penelitian menunjukkan uji Wilcoxon dengan nilai $J_{hitung} = 252$, $\alpha = 5\%$ (0,05), dan $n = 32$. Karena $J_{tabel} = 159$, data menunjukkan bahwa $J_{hitung} > J_{tabel}$ di mana $252 > 159$. Hipotesis diterima.

Berdasarkan hasil sebelum dilakukannya layanan informasi (*pre-test*) yang diperoleh skor rata-rata 106,71. Dan setelah dilakukannya layanan informasi (*post-test*) yang diperoleh skor rata-rata 119,68 artinya terjadi perubahan tingkat pemahaman terkait tugas dan fungsi guru bimbingan dan konseling dengan selisih skor 12,15%. Temuan ini mengindikasikan bahwa adanya pengaruh “layanan informasi terhadap pemahaman terkait tugas dan fungsi guru bimbingan dan konseling kelas VIII 13 Medan tahun ajaran 2025/2026”.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka penulis menyusun beberapa saran sebagai tindak lanjut dari penelitian ini :

1. Bagi siswa, diharapkan dapat memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling secara optimal serta tidak ragu untuk berkonsultasi dengan guru BK dalam

pengembangan diri, perencanaan karier, maupun pemecahan masalah pribadi dan sosial.

2. Bagi guru BK, disarankan untuk terus mengembangkan layanan informasi dengan memanfaatkan media yang menarik, seperti video animasi dengan mengkolaborasikannya dengan berbagai teknik konseling agar pemahaman siswa terhadap tugas dan fungsi guru BK semakin meningkat. Tidak hanya itu guru BK juga dapat meningkatkan layanan BK dengan memanfaatkan brosur, poster atau seminar bimbingan dan konseling yang dilakukan secara rutin.
3. Bagi sekolah, diharapkan dapat melakukan evaluasi secara berkala terhadap kegiatan layanan bimbingan dan konseling untuk mendukung setiap program BK yang ada agar setiap pelaksanaannya dapat terlaksana dengan baik.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda seperti kualitatif untuk mendapatkan data yang lebih mendalam tentang pengalaman siswa dalam memahami tugas dan fungsi guru BK, mengembangkan faktor-faktor lain yang seperti cara guru BK berkomunikasi dengan siswa, jam layanan BK stigma ke Bk, kalau diteliti hasilnya lebih lengkap. Menambah jumlah sampel yang lebih luas, serta memanfaatkan media layanan yang lebih variatif karena Gen Z lebih suka media digital dan interaktif. Peneliti bisa menguji efektivitas media lain contohnya seperti aplikasi tiktok atau Instagram Reels edukasi BK. Agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.